

Peningkatan Literasi SDN 25 Koto Kaciak Melalui Pembiasaan Membaca Buku 15 Menit Sebelum Pembelajaran Kabupaten Solok Selatan

Dermiza¹, Yunadil Husni²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yunadil Husni

E-mail: husniyunadil@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan dari pembuatan program pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran adalah untuk mengajarkan siswa yang belum bisa membaca sedangkan dalam melakukan pre-test literasi dan post-test literasi tujuannya untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Metode pelaksanaan didalam pengabdian ini adalah dimulai dari : Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus, Melakukan observasi ke Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan, Menyusun rancangan program kerja, Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag, Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL dan DPL menjemput mahasiswasetelah program ini di implementasikan selama 4 bulan, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi sebesar 94% berdasarkan pada hasil pre-test dan post-test yang sudah dilaksanakan. Program ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri mereka, maupun bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

Kata kunci – Literasi, membaca buku, kampus mengajar

Abstract

The aim of creating a habituation program to read 15 books before learning is to teach students who cannot yet read, while in carrying out literacy pre-tests and literacy post-tests the aim is to measure students' literacy abilities. The placement method in this service starts from: Following the debriefing and placement of students on campus, Conducting observations at the School, the Field Supervisor (DPL) handing over students to the School for placement, Preparing a work program design, Carrying out the work program that has been designed, Evaluating the implementation of activities together with DPL and DPL picking up students, after this program was implemented for 4 months, there was an increase in the average literacy score of 94% based on the results of the pre-test and post-test that had been implemented. This program provides benefits for students in developing themselves, as well as for teachers and students in improving the quality of education.

Keywords – Literacy, reading books, campus teaching

PENDAHULUAN

Bapak pendidikan Nasional Indonesia Ki Hadjar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, Adapun maksudnya, Pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota measyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenalkan dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimana pun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah genarasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahan menuju pendewasaan sepaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kriyis serta memiliki sikap akhlah yang baik. Untuk itu Pendidikan tidak saja membantuk insan yang berbeda dengan sosok lain yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki ruma, tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah1, Firman2, 2019) di dalam (Saman, 2022).

Peningkatan literasi SDN 25 Koto Kaciak melalui pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran kabupaten solok selatan, pada kagiatan ini mahasiswa membuat program pembiasaan membaca buku 15 sebelum pembelajaran karena masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca terutama dikelas rendah. Program ini dilaksanakan pada setiap minggu sebelum memulai pembelajaran siswa disuruh membaca terlebih dahulu terutama bagi siswa yang belum bisa membaca, buku yang dibaca adalah buku non-pelajaran Setelah selesai membaca, siswa akan ditanya beberapa pertanyaan pemantik sehingga mereka akan berpikir kritis. Selain itu mahasiswa juga melakukan pre-test literasi untuk mengetahui kompetensi siswa di kelas IV, selama melakukan kegiatan ini hasil pre-test literasi siswa paling tinggi yaitu 60 sedangkan hasil yang terendah yaitu 10. Setelah melakukan pre-test literasi dilanjutkan post-test literasi untuk mengetahui peningkatan kompotensi siswa kelas IV, selama melakukan kegiatan ini hasil post-test literasi paling tinggi 95 sedangkan hasil post-tes literasi paling rendah 40. Jadi, jika dilihat dari perbedaan hasil tes yang dilakukan oleh siswa bisa dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai siswa.

Kemudian tujuan dari pembuatan program pembiasaan membaca buku 15 sebelum pembelajaran adalah untuk mengajarkan siswa yang belum bisa membaca sedangkan dalam melakukan pre-test literasi dan post-test literasi tujuannya untuk mengukur kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini juga sebelumnya dilakukan oleh (Astuti et al., 2024; Ernawati et al., 2024; Pangestu et al., 2024)

METODE

Menurut (Novianti et al., 2024) Metode yang digunakan didalam pengabdian ini adalah dimulai dari :

1. Mengikuti pembekalan dan pelapasan mahasiswa dikampus
2. Melakukan observasi ke Sekolah
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa ke Sekolah di penempatan
4. Menyusun rancangan program kerja
5. Menjalankan Program kerja yang sudah dirancnag
6. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan bersama DPL
7. DPL menjemput mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 25 Koto Kaciak memiliki fasilitas yang lumayan lengkap, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, perpustakaan, kantin, dan lapangan volly untuk pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 1.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SDN 25 Koto Kaciak

No	Nama	Jenis Guru
1	Pera Osnita, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Welhanida, S.Pd	Guru Kelas
3	Ira Yunita, S.Pd	Guru Kelas
4	Selvina Prima Dona, S.Pd	Guru Kelas
5	Rose Meri Juita, S.Pd	Guru Kelas
6	Desmaneni, M.Pd	Guru Kelas
7	Deddy Sastra Adhinata, S.Pd	Guru PJOK
8	Jasrianto, S.Pdi	Guru PAI
9	Sri Yuliyanti, S.Pd	Guru Kelas
10	Dian Syafni Roza, S.Pd	Operator

Membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dan wali-wali kelas serta guru memantau dan mengevaluasi. Pihak sekolah mengharapkan dengan penerapan membaca pada kurung waktu yang pendek, tetapi dalam intensitas yang banyak serta berkelanjutan dinilai secara efektif dibandingkan pada satu waktu yang panjang tetapi tidak sering.

Oleh karena itu, kegiatan pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dilakukan setiap hari dan dengan durasi waktu 15 menit sebelum dimulainya pembelajaran pertama dimulai sebagai bentuk refleksi. Buku yang dibaca atau dibacakan siswa adalah buku pelajaran atau buku non-pelajaran. Siswa juga dapat diminta membawa bukunya sendiri dari rumah atau bisa meminjam buku di perpustakaan sekolah yang sesuai dengan pilihan siswa sesuai minat dan kesenangannya. Untuk pilihan buku dapat memilih buku cerita yang menarik, mendidik dapat dibaca oleh semua kelompok umur, baik anak-anak maupun orang dewasa.



Gambar 1.

Membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran

Aktivitas pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan pada pukul 7.30-7.45 wib setiap harinya. Pelaksanaan pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran telah terlaksanakan selama penugasan. Setiap siswa diberikan keleluasaan untuk memilih

buku yang ingin dibaca, proses pembiasaan membaca dilakukan dengan pembimbingan serta pengawasan pengajar, sehingga tercipta suasana yang kondusif seperti pada gambar 1. Setelah berlangsung aktivitas membaca, siswa menyimpan kembali buku yang dibacanya. Setelah itu pengajar melakukan ice-breaking sehingga transisi suasana kelas dapat berpindah ke materi pembelajaran sesuai dengan jadwal.

Kegiatan membaca atau membacakan buku di tahap ini tidak diikuti oleh tugas-tugas yang bersifat tagihan dan penilaian. Jadi kegiatan pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran ini murni untuk mendorong minat membaca siswa yang kurang. Membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran bertujuan sebagai refleksi atau pemanasan untuk siswa sebelum dimulai jam pembelajaran, agar memberikan ketenangan pada siswa dan dapat meningkatkan fokus dalam belajar, dan juga melatih siswa agar gemar membaca melalui pemahaman isi dari buku yang mereka baca, serta adanya inovatif guna meningkatkan minat baca siswa dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 2.

Membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran

KESIMPULAN

Adanya program pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran ini, merupakan sebuah program untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDN 25 Koto Kaciak. setelah program ini di implementasikan selama 4 bulan, terjadi peningkatan rata-rata skor literasi sebesar 94% berdasarkan pada hasil pre-test dan post-test yang sudah dilaksanakan. Program ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri mereka, maupun bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami haturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.D.I.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidika Guru Sekolah Dasar, Keempat, Ibu Pera Osnita S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 25 Koto Kaciak, Keenam, Bapak Deddy Sastra Adhinata S.Pd selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/Karyawati SD Negeri 25 Koto Kaciak, Kedelapan, Siswa/Siswi SD Negeri 25 Koto Kaciak, Kesembilan, kedua orang tua tercinta yang selalu memberi motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan kesepuluh, kepada teman-teman satu almamater.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. Y. F., Jamhur, J. S., & Sarmita, D. (2024). Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3033–3039.
- Ernawati, Y., Decrisent, K. M., Wulandari, W., & Marlia, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pintu Kayu Ketek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950–2956.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Pangestu, J., Saputra, N., Sukma, R. F., Rosantia, U., Angely, W., & Marlia, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2963–2970.
- Saman, S. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Dua Di Upt Spf Sd Negeri 162 Ara Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 196–206.